

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQIH SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:
SITI NOOR MUSFIROH
NIM: G 000 010 027

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi dan situasi (atau rangsang) yang terjadi. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kiranya masih banyak unsur lain yang dapat disebutkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain suasana lingkungan saat belajar tersedianya media pendidikan dan sebagainya. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut perlu mendapatkan perhatian guna menunjang tercapainya tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan (Sarwono, 1975: 57).

Untuk menunjang keberhasilan belajar, maka hendaknya tersedia media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya media pendidikan siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa. Apalagi seiring dengan perkembangan jaman yang makin modern dan serba canggih. Hal demikian mengakibatkan siswa termasuk guru dapat memilih atau menggunakan media pendidikan dalam proses belajar .

Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu . Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media pendidikan, dengan demikian anak didik lebih mudah mencari bahan daripada tanpa bantuan media pendidikan.

Hamalik (1980: 22) mengemukakan bahwa media pendidikan ini sendiri mempunyai banyak istilah seperti istilah peragaan, komunikasi peragaan, audio visual aids, teaching material atau instruksional material.

Oleh karena beragamnya istilah tersebut yang tekanannya berbeda, maka penulis memilih salah satu apa yang dimaksud media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pengertian ini tentu saja bukan satu-satunya pengertian yang paling tepat, melainkan hanya salah satu jalan untuk mengambil konsensus dari adanya bermacam istilah dan pembatasan dan disamping itu pengertian ini perlu dirumuskan dengan maksud terdapat suatu landasan pijakan pembahasan lebih lanjut.

Penggunaan suatu media dalam pelaksanaan pembelajaran bagaimanapun akan membantu kelancaran dan pencapaian tujuan, sehingga dapat menjadikan siswa asik belajar, menyenangkan dan sudah tentu pembelajaran benar-benar akan menjadi bermakna. Media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran

yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses.

Hamalik (1980: 22), mengemukakan bahwa pemakaian media pendidikan dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan atau minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Arsyad (2000: 16) mengemukakan bahwa media pendidikan juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data untuk memadatkan informasi.

Penggunaan media pendidikan janganlah sekedar dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, artinya penggunaannya semata-mata ditentukan oleh guru. Melainkan merupakan upaya membantu anak-anak untuk belajar.

Seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk penggunaan strategi atau metode yang memang telah terpilih. Berbagai jenis media pendidikan adalah penting diketahui guru, dan tentu saja akan lebih baik lagi jika guru-guru itu memilih kemampuan membuat suatu media pendidikan yang dibutuhkannya.

Sudjana dkk (1997: 2-3), mengatakan bahwa media pendidikan yang dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir sederhana menuju berpikir abstrak,

dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pendidikan erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut, sebab melalui media pendidikan hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Sebagai contoh pendidikan Agama Islam yang merupakan sub sistem pendidikan dipandang memiliki dimensi yang lebih spesifik, apa lagi jika dilihat sebagai satuan serta pelajarannya. Ciri khas pendidikan Islam ini bahwa terdidik diharapkan tidak hanya sekedar menguasai materi atau bahan-bahan pelajaran yang lebih diberikan, akan tetapi menitikberatkan pada aspek amaliahnya.

Seiring dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang semakin besar maka semakin banyak pula anak usia sekolah baik anak usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah/kejuruan sampai perguruan tinggi. Hal ini mempunyai konsekuensi bagi pemerintah untuk menambah jumlah lembaga pendidikan yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah di bawah Departemen Agama mendirikan lembaga pendidikan yaitu Madrasah Aliyah Negeri Rembang yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 21 A Rembang.

Dalam perjalanan sejarahnya MAN Rembang berawal dari Madrasah Aliyah Islamiyah (MAI) yang didirikan oleh karyawan Departemen Agama Kabupaten Rembang pada tanggal 20 Juni 1982. Membuka Penerimaan Siswa Baru Perdana pada tahun pelajaran 1982/1983 dan dapat menjaring siswa sebanyak 51 anak. Untuk memperteguh eksistensi Madrasah, pada tahun 1986 membentuk institusi yang berbadan hukum dengan nama Yayasan Pendidikan

Islam yang berakta notaris Nomor : 77, Tanggal 26 Juli 1986 sebagai payung dalam melaksanakan aktifitas Pendidikan Islam.

Dengan terpenuhinya semua persyaratan dan Surat Rekomendasi Bupati KDH. TK.II Rembang Nomor : 451.4/1288, tanggal 2 April 1991, terbitnya SK Menteri Agama RI Nomor 37/1991 tentang : Pembukaan dan Penegerian Madrasah, maka statusnya berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Rembang. MAN Rembang tahap demi tahap mengalami perubahan secara signifikan baik segi peningkatan jumlah siswa maupun sarana-prasarana maupun prestasi akademik dan non akademik. Kalau dilihat dari lokasinya MAN Rembang sangat cocok untuk proses belajar mengajar, sebab suasana lingkungannya tenang karena masing-masing bangunan kelas berdiri sendiri-sendiri. Bangunan yang dimiliki untuk proses belajar mengajar sudah agak lengkap antara lain memiliki 21 bangunan kelas yaitu kelas X sebanyak 7 lokal, kelas XI sebanyak 7 lokal, dan Kelas XII sebanyak 7 lokal sehingga jumlah siswa secara keseluruhan di MAN Rembang ± 849 siswa, selain bangunan kelas terdapat juga beberapa bangunan yaitu Ruang guru, Ruang Kepala Madrasah, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Media, Ruang menjahit, Ruang ketrampilan, Ruang Laboratorium komputer, Ruang laboratorium Bahasa, Ruang laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, dan Matematika, Musolla, dan ditambah lagi bangunan lantai dua sebanyak 2 lokal yang akan selesai pada akhir Desember 2007.

MAN Rembang merupakan Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang yang memiliki Kurikulum hampir sama dengan sekolah-sekolah lain di bawah Departemen Pendidikan. Perbedaannya adalah di MAN Rembang Pelajaran

tentang Agama Islam terbagi menjadi beberapa mata pelajaran antara lain: mata pelajaran Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, SKI, dan Muthola'ah Kitab. Tujuan Pemerintah mendirikan Madrasah tersebut adalah agar masyarakat Rembang dapat memahami Agama Islam Secara baik dan benar.

Menurut Bringgs media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar dimana media dapat dilihat, didengar dan dipraktekkan. Media sebenarnya kombinasi dari alat dan bahan belajar. Bahan sering disebut perangkat lunak/*software*, sedangkan alat juga disebut sebagai perangkat keras/*hardware*.

Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MAN Rembang adalah bentuk bahan belajar berupa transparansi, program kaset audio dan program video. Bahan belajar tersebut hanya bisa disajikan jika ada alat, misalnya berupa Tape recorder, TV, LCD, OHP, dan Lap top, Video player. Di mana sebagian media pembelajaran tersebut ada yang disimpan di laboratorium bahasa, ruang media dan ruang TU.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa, dalam hal ini siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa MAN Rembang.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran atas judul skripsi ini, maka beberapa istilah yang digunakan perlu diberikan penegasan dan

pembatasan pengertiannya. Beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata Inggris “*Effectiveness*” berarti keefektifan, kemanjuran, kemujaraban (Echols dkk, 1983: 207). Sesuatu dikatakan efektif apabila ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) (Poerwadarminta, 1984: 266). Dengan demikian dapat ditarik pengertian bahwa efektif berarti suatu kegiatan atau pendayagunaan suatu alat dan proses yang mampu memberikan secara maksimal.

2. Media Pendidikan

Moelyono (1984: 569) mengemukakan bahwa media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau alat. Menurut Sadiman (1984: 6), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Jadi media pendidikan yaitu segala alat pendidikan yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar-mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

3. Prestasi Belajar

Poerwadarminta (1984: 108) menyatakan bahwa prestasi itu sendiri berarti “hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. Belajar

adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapatkan suatu kepandaian. Jadi prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang dapat dilihat dalam daftar nilai yang ada dalam raport.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Moelyono (1984: 14) mengemukakan bahwa bidang studi adalah pengelompokkan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau yang memiliki ciri-ciri yang sama (mata pelajaran yang berkorelasi satu dengan yang lain). Drs. Abdul Rahman Shalih (1976: 19-20), Pendidikan Agama Islam ialah usaha bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan menghayati serta mengamalkannya. Adapun yang dimaksud pendidikan tentang Agama Islam di MAN mencakup banyak mata pelajaran seperti mata pelajaran Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, SKI, dan Muthola'ah Kitab dan dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti khusus pada mata pelajaran Fiqih. Fiqih sebagai satu mata pelajaran yang ada dalam jalur formal atau jalur pendidikan di MAN Rembang.

5. MAN Rembang

MAN Rembang adalah sebuah lembaga pendidikan yang sederajat dengan SMU yang berada dalam naungan Depag. Dimana kurikulumnya bercorak umum dan berlokasi di Jl. Pahlawan No. 21 A Rembang

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pendidikan yang tepat dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih dapat

mempengaruhi prestasi belajar siswa MAN Rembang

C. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah ” Adakah efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran Fiqih siswa MAN Rembang ? ”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah “ Untuk mengetahui ada atau tidaknya sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa MAN Rembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi, menambah serta mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang pendidikan khususnya masalah peningkatan dan persiapan kualitas sumber daya manusia, baik sebagai guru maupun sebagai siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Dengan diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dapat memberikan petunjuk bagi para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran yang

telah ditetapkan.

2. Dengan diketahuinya media pembelajaran mana yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka penggunaannya dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperluas pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar dan pengetahuan di bidang agama.
4. Memberikan informasi bagi sekolah dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran agama dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

E . Kajian Pustaka

1. Dalam skripsi yang ditulis oleh Asriningsih Budi Rahayu (IAIN,2003) dengan judul ” *Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Biologi Siswa SLTP Negeri 4 Rembang* ” Menyimpulkan bahwa pada hakikatnya upaya penggunaan Media Pendidikan dalam proses belajar mengajar merupakan upaya untuk membantu siswa dalam pemahaman menangkap pelajaran, lebih-lebih pada materi pelajaran yang butuh penjelasan konkrit sehingga siswa menangkap materi pelajaran tidak salah. Berdasarkan data yang diperoleh penggunaan media pendidikan meliputi tiga aspek yaitu aspek kuantitas, aspek kualitas dan aspek kesiapan penggunaan media pendidikan. Pada mata pelajaran biologi, oleh para siswa SLTP Negeri 4 Rembang 2001/2002, menunjukkan bahwa nilai rata-rata biologi setelah

menggunakan media pendidikan menepati kategori baik.

2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Munawar (UMS, 2007) dengan judul ” *Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Bidang Studi Baca Tulis Al-Qur,an Di Kelas III SD Negeri Sambi II Tahun 2006/2007* ” menyimpulkan bahwa ada peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Bidang Studi Baca Tulis Al-Qur,an Di Kelas III SD Negeri Sambi II Tahun 2006/2007; antara yang tidak menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) ketika siswa sedang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut serta dalam menyelesaikan tugas-tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok. Menurut Agus Santoso (UMS, 2001). Dalam penelitiannya yang berjudul ” *Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2000/2001* ” menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar. Penelitian di kelas 1 MAN I Magelang Tahun 2000/2001 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas 1 MAN I Magelang tahun 2000/2001.

F. Hipotesis

Sudjana dkk (1987: 11), hipotesis penelitian adalah jawaban sementara

terhadap masalah yang diteliti. Jawaban sementara ini terkaan peneliti. Jawaban sementara ini selanjutnya akan diuji dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian dan hasil pengujian ini adalah kesimpulan dan atau generalisasi yang juga merupakan temuan-temuan penelitian yang bersangkutan.

Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MAN Rembang adalah efektif

Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval. Jenis data interval adalah skor prestasi belajar agama siswa kelas X MAN Rembang. Data tersebut berupa angka seperti 60, 70, 80, dan lain sebagainya.

b. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terpengaruh (terikat).

a. Variabel Bebas

Merupakan suatu variabel yang variabelnya mempengaruhi variabel yang lain (Azwar, 1998: 62). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah “efektivitas penggunaan media pendidikan “ dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kuantitas penggunaan media pendidikan
- 2) Kualitas penggunaan media pendidikan
- 3) Kesiapan penggunaan media pendidikan

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut variabel tergantung, yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah “Prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X MAN Rembang“ dengan indikator “Nilai semester atau nilai raport”.

3. Populasi, Sample dan Sampling

Populasi merupakan keseluruhan subjek peneliti (Arikunto, 1993: 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa MAN Rembang tahun pelajaran 2007/2008 yang jumlah keseluruhannya kurang lebih adalah 849 siswa.

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . Oleh karena jumlah populasi yang cukup besar (lebih dari 100), maka dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebesar 20%. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Di dalam penelitian, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari seluruh siswa, yaitu kurang lebih 74 siswa yang terdiri dari kelas X1 dan X2 . Hal ini dilakukan agar terjadi pemerataan dalam pengambilan sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan secara random artinya individu dalam populasi baik secara individu atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Hadi, 1993: 75).

4. Tehnik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Arikunto (1992: 129) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Metode ini digunakan untuk menjaring data atau informasi tentang tinjauan historis MAN Rembang, pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. Metode Angket (Questionnaire)

Adalah merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau

kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (Hajar, 1996: 181).

Metode ini penulis gunakan untuk menjaring data tentang penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar bidang mata pelajaran Fiqih siswa MAN Rembang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1993: 234).

Metode ini digunakan untuk menjaring data tentang struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

d. Metode Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki” (Hadi, 1986: 136). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum MAN Rembang.

5. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media pendidikan dan prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa MAN Rembang. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan dalam tabel penerapan yang diberi skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban, dengan mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif.

b. Analisis Lanjut

Hadi (1983: 18) menyatakan bahwa analisis hipotesis adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dalam hal ini menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan analisis varian, yaitu :

Sumber Variasi	Db	Jumlah Kuadrat (SS)	Rerata Kuadrat (MS)	F
Regresi (Reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK \text{ reg}}{Db \text{ reg}}$	$\frac{JK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$
Residu (Reg)	N -2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{x^2}$	$\frac{JK \text{ res}}{Db \text{ res}}$	-
Total (Tot)	N -1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan :

Sum Of Squares (SS) : Jumlah kuadrat deviasi.

N : Jumlah sampel.

Varian Residu : Besar proporsi varian yang yang dipengaruhi x.

F_{reg} : Harga f garis regresi.

Dari perhitungngan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui hasilnya ($F_{Regresi}$). Setelah diketahui harga $F_{regresi}$ maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan nilai tabel. Sehingga ada kemungkinan, yaitu :

- 1) Bila F_{reg} yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari harga F_t yang ada pada tabel ($F_{teoritis}$) pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka harga regresi yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
- 2) Bila harga F_{reg} yang diperoleh lebih kecil dari harga F_t ($F_{teoritik}$) yang ada pada tabel F ($F_{teoritis}$) pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka harga F_{reg} yang diperoleh berarti tidak signifikansi atau hipotesis di tolak.

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan analisis lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari sub bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan , yang berisi tentang gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih , yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu:

Media Pembelajaran, yang meliputi pengertian, manfaat, jenis dan prinsip-prinsip penggunaan media pendidikan.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, dasar dan tujuan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MAN Rembang.

BAB III : Laporan Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MAN Rembang, yang terdiri dari tiga bab yaitu :

Data umum MAN Rembang, yang meliputi : letak geografis, struktur organisasi sekolah, fasilitas atau sarana pendidikan dan keadaan guru, karyawan dan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang meliputi tentang proses belajar-mengajar pembelajaran Fiqih, pelaksanaan penggunaan media pendidikan, teknik evaluasi dan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Data khusus tentang penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MAN Rembang, yang terdiri dari : data penggunaan media pendidikan dan data prestasi belajar siswa.

BAB IV : Analisis data, yang berisi tentang analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.